

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya tepatnya di Jalan Sultan Agung No.21 Pasuruan, Telp. (0343) 427 009, FAX (0343) 422 402. Mengapa saya memilih Lokasi pada KSP Artha Jaya dikarenakan terdapat fenomena terkait perubahan perolehan Sisa Hasil Usahanya (SHU) yang terjadi pada koperasi ini pada tahun 2007- 2011.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan kepada Ketua dan Pengurus KSP Artha Jaya Pasuruan. Pengukuran menggunakan aspek keuangan yang terdiri dari modal sendiri, modal pinjaman dan aspek non keuangan yang terdiri dari partisipasi anggota, kinerja pengurus, kinerja manajer dan pemerintah untuk menganalisa Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam 5 tahun, periode 2007- 2011.

3.3 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian kualitatif, definisi kualitatif sendiri menurut Arikunto (2007) dalam Rohman (2011) yaitu penelitian yang pada hasil akhirnya dinyatakan dengan tolak ukur yang sudah ditentukan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini adalah penelitian dengan Metode Deskriptif. Penelitian Deskriptif menurut Nazir (2003) dalam Robbi (2010) adalah metode dalam meneliti status sekelompok

manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sistemasis aktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. (Robii 2010)

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif antara lain, karena data yang dihimpun dalam bentuk konsep, yaitu berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, pengolahan data secara langsung dikerjakan dilapangan dengan cara mencatat dan mendeskripsikan, sehingga sesuai untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena untuk memberikan gambaran secara utuh tentang faktor keuangan dan non keuangan yang menentuka perubahan Sisa Hasil Usaha (SHU) di KSP Artha Jaya Pasuruan.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Jenis Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur / alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. (Ema, 2009)

Dalam hal ini, data yang akan dihimpun adalah data- data sebagai berikut :

- Kinerja manajer KSP Artha Jaya Pasuruan
- Kinerja Pengurus KSP Artha Jaya Pasuruan

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung diperoleh penelitian dari subyek penelitian. data ini dapat berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. (Ema, 2009)

Dalam hal ini, data yang akan dihimpun data tentang aspek keuangan dan non keuangan, yang meliputi :

- Data keuangan KSP Artha Jaya Pasuruan
- Data keanggotaan KSP Atha Jaya Pasuruan

2. Sumber Data

Sumber data Menurut Lofland (1984:47) dalam Lexy (2008, 157) ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya dalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari :

a. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian serta hal- hal yang berhubungan dengan penelitian. Informan yang dipilih adalah orang mempunyai pengalaman tentang masalah penelitian sehingga dapat memberikan informasi sehingga memudahkan penelitian yaitu waktu yang relatif singkat mendapatkan informasi, adapun

informan yang dipakai dalam penelitian ini adalah para pengurus KSP Artha Jaya meliputi : H. Klana sebagai pimpinan / Ketua KSP Artha Jaya, sekretaris, bendahara, pengawas dan karyawan- karyawan.

b. Dokumen

Dalam penelitian ini dokumen digunakan sebagai sumber data karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji, dan sebagai bukti dalam penyajian data. Dalam penelitian ini dokumen digunakan untuk menggali data tentang faktor keuangan dan non keuangan yang menentukan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP Artha Jaya Pasuruan.

Tabel 3.1
Sumber Data

	Jenis Data	Sumber
1.	Kinerja Manajer dalam KSP Artha Jaya	Karyawan KSP Artha Jaya
2.	Partisipasi anggota dalam KSP Artha Jaya	Dokumen
3.	Kinerja Pengurus dalam KSP Artha Jaya	Manajer
4.	Keuangan KSP Artha Jaya terkait modal dan sisa Hasil Usaha (SHU)	Dokumen

Sumber : data sekunder yang diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulisan, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian. (Rahardjo, 2011)

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. (Rahardjo, 2011)

Didalam penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu : 1). Wawancara, 2). Observasi, 3). Dokumentasi, dan 4). Diskusi terfokus (*Focus Group Discission*). (Rahardjo, 2011)

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara ialah komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. (Rahardjo, 2011)

Peneliti mewawancarai langsung ketua dan pihak pengurus KSP Artha Jaya tentang data yang diperlukan peneliti. Dengan menggunakan interview ini, peneliti mendapatkan data tentang keuangan dan non keuangan (keanggotaan dan manajemen) yang berkaitan dengan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP Artha Jaya

2. Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. (Rahardjo, 2011)

Teknik pengamatan selalu dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti dan juga memerlukan pengetahuan (teori-teori) yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian agar dalam pengamatan mendapatkan hasil yang sesuai dengan masalah penelitian yaitu dalam hal faktor-faktor yang menentukan SHU KSP Artha Jaya dari aspek keuangan dan non keuangan.

Peneliti memperoleh data tentang kinerja menejer, kinerja pengurus serta partisipasi anggota dalam KSP Artha Jaya Pasuruan.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga diperoleh lewat fakta yaitu tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar berang yang tidak bermakna. (Rahardjo, 2011)

Dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan data tentang laporan keuangan, data keanggotaan KSP Artha Jaya.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting yang di dalamnya dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian terhadap data yang telah dihasilkan. melalui analisis data, data yang terkumpul dalam bentuk data mentah dapat diproses secara baik untuk menghasilkan data yang matang. (Mulyadin, 2007)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari peneliti dan kajian, baik secara teoritis maupun empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas.

Tahap-tahap analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahap analisis data dapat dilakukan setelah memperoleh data-data baik dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian. (Ema, 2009)

Adapun langkah-langkah analisis data menurut Usman dan Akbar dalam Mulyadin (2007) yaitu :

1. Reduksi Data

Yaitu proses penelitian, pemilihan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Display Data

Adalah menyajikan data dalam bentuk metrik, yaitu data disusun kemudian dipilih nama yang akan digunakan, chart atau grafik dan sebagainya. dengan demikian penelitian dapat menguasai data dan tidak tebenam dengan setumpuk data.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah diperoleh tersebut dicari maknanya dengan cara mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. data yang telah didapat, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Sedang verifikasi dapat dilakuakn dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data yang baru.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu untuk menganalisis aspek keuangan dan non keuangan di dalam perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu:

a. Aspek Keuangan

1. Modal sendiri

menurut Irfan (2011), Modal sendiri yang di ukur dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Yang dirumuskan antara lain :

$$\text{Modal Sendiri} = \text{Total Simpanan Pokok} + \text{Total Simpanan Wajib} + \text{Total Dana Cadangan} + \text{total Hibah}$$

Simpanan pokok : sejumlah uang yang sama banyaknya dengan yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.

Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota

Simpanan wajib : jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

Dana cadangan : sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk menutup modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan. (Partomo, 2004 :79)

Hibah : suatu pemberian atau hadiah dari seseorang semas hidupnya orang tersebut. (Hadhikusuma, 2005 : 97)

2. Modal pinjaman

Untuk menilai modal pinjaman KSP Artha Jaya peneliti melakukan pengolahan data dokumen yang telah tersedia pada KSP Artha Jaya, data yang di olah oleh peneliti bersumber pada laporan RAT KSP Artha Jaya.

b. Aspek non keuangan

1. Partisipasi anggota, pengolahan data dilakukan melalui data dokumen terkait keanggotaan pada KSP Artha Jaya selama periode 2007-2011.
2. Kinerja Pengurus, untuk melakukan penilaian terhadap kinerja pengurus dilakukan observasi kepada KSP Artha Jaya dengan melakukan pengamatan, tidak hanya itu peneliti juga melakukan interview terhadap

Ketua dan anggota koperasi terkait penilaian kinerja pengurus koperasi Artha Jaya Pasuruan

3. Kinerja manajer, untuk melakukan penelitian terhadap kinerja manajer dilakukan wawancara (interview) yang ditujukan kepada para pengurus dan karyawan KSP Artha Jaya Pasuruan.
 4. Peran pemerintah terhadap koperasi, peneliti dapat memperoleh data melalui dokumen terkait kebijakan- kebijakan pemerintah terhadap koperasi dan melakukan survei pada KSP Artha Jaya terkait peran kebijakan atau peraturan pemerintah apakah berdampak terhadap kelangsungan koperasi KSP Artha Jaya Pasuruan.
- c. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sedangkan dalam untuk perhitungan Sisa Hasil Usaha dalam penelitian ini menggunakan rumusan :

$$\text{Sisa Hasil Usaha} = \text{Pendapatan} - (\text{Biaya} + \text{Penyusutan} + \text{Kewajiban Lain} + \text{Pajak})$$

Karena komponen- komponen yang berada di dalam tanda kurung seluruhnya dapat dikategorikan sebagai biaya maka rumusan tersebut dapat disederhanakan menjadi :

$$\text{SHU} = \text{TR} - \text{TC}$$

Di mana SHU adalah sisa hasil usaha, TR (*total revenue*) adalah pendapatan total koperasi dalam satu tahun dan TC (*total cost*) adalah biaya total koperasi dalam satu tahun yang sama. (Partomo, 2009 : 52)

d. Kebijakan Sisa Hasil Usaha

Kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap KSP Artha Jaya Pasuruan, peneliti melakukan interview terhadap ketua terkait kebijakan yang dilakukan terhadap perubahan perolehan Sisa Hasil Usaha

